

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi manajemen praktik kerja industri (prakerin) siswa SMK-PP Negeri Jambi. Program prakerin ini mempunyai misi menciptakan lulusan yang memiliki etos kerja yang baik, disiplin dan berketerampilan sesuai dengan permintaan dunia usaha dan dunia industry (DU/DI).

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen praktik kerja industri (prakerin) secara keseluruhan mulai dari konteks dengan nilai rata-rata 3,34 dengan kategori sangat sesuai, input dengan nilai rata-rata 3,38 dengan kategori sangat sesuai, proses dengan nilai rata-rata 3,12 dengan kategori sesuai dan aspek produk dengan nilai rata-rata 3,31 dengan kategori sangat sesuai. Walaupun dikategorikan sangat sesuai tapi masih perlu diperbaiki dalam beberapa aspek agar bisa memberi manfaat yang optimal bagi sekolah dan perusahaan tempat prakerin dilaksanakan. Aspek-aspek yang perlu diperbaiki yaitu :

Penyebaran buku panduan prakerin yang belum mencapai target sasaran. Buku panduan sudah ada, tapi penyebarannya yang belum langsung sampai ke pembimbing lapangan, untuk yang akan datang panitia harus menyampaikan buku panduan secara langsung ke pembimbing lapangan. Selanjutnya adanya sarana

dan prasarana yang memadai. Dilapangan ternyata sarana dan prasarana kurang memadai, sehingga untuk kedepan bagaimana sekolah harus bisa memenuhi kekurangan tersebut karena sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kelancaran pembelajaran siswa untuk mencapai kompetensinya. Dalam hal sekolah memiliki SDM yang memadai hal ini belum terpenuhi karena masih ada guru pembimbing yang bukan dari guru produktif. Untuk memenuhi SDM tersebut tergantung kebijakan dari pihak sekolah untuk menambah guru yang berasal dari sarjana pertanian agar kekurangan tersebut bisa tercukupi.

Dari aspek proses yang pertama adalah belum adanya sosialisasi dari pihak panitia ke sekolah dan perusahaan. Ternyata ke perusahaan sosialisasinya hanya berupa pemberitahuan lewat surat, tidak ada sosialisasi setidaknya ke bagian penerimaan siswa magang dan pembimbing lapangan. Untuk kedepan alangkah baiknya diadakan sosialisasi kepada pihak perusahaan terutama pembimbing lapangan, agar terjalin koordinasi yang baik dalam kelancaran proses prakerin. Selanjutnya pembekalan sudah dilaksanakan pihak panitia selama 3 hari disekolah dan dilanjutkan pembekalan dari pihak perusahaan sebelum kegiatan dilapangan dimulai. Tahap selanjutnya dalam proses adalah supervisi, disini supervisi dilaksanakan buka oleh guru pembimbing. Guru pembimbing hanya mengantar dan menjemput siswa dari lokasi prakerin. supervisi disini dilaksanakan oleh pejabat-pejabat sekolah, sehingga kurang adanya keselarasan dalam hal informasi kegiatan siswa dilapangan sehingga berpengaruh dalam proses bimbingan pembuatan laporan. Untuk kedepannya harus ada koordinasi antara pihak yang melakukan supervisi dengan guru pembimbing berkaitan

dengan kondisi yang dilapangan yang ditemui saat melakukan kunjungan ke lokasi prakerin. juga pelaksanaan prakerin di SMK-PP dilaksanakan dikelas XII sehingga peneliti melihat adanya penumpukan kegiatan atau terjadi kepadatan kegiatan karena sesudah pulang dari prakerin siswa harus menghadapi rangkaian kegiatan ujian semester, ujian sekolah, ujian kompetensi dan ujian nasional. Untuk kedepannya pihak panitia mengusulkan agar pelaksanaan prakerinnya di kelas XI. Tahap selanjutnya evaluasi. Di SMK-PP Negeri Jambi evaluasi dilaksanakan hanya secara internal saja tidak secara menyeluruh hingga kepihak perusahaan.

Selain terdapat aspek-aspek yang masih perlu perbaikan, tetapi secara garis besar program prakerin di SMK-PP Negeri Jambi berjalan sangat sesuai. Pada aspek produk adanya ketercapaian kompetensi siswa dalam membentuk siswa yang memiliki skill dalam membudidayakan tanaman kelapa sawit, disiplin dan memiliki etos kerja yang baik, kompeten mulai dari tahap pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan. Yang hal ini sangat sesuai dengan visi-misi dan tujuan dari program prakerin itu sendiri.

5.2 Saran

Secara teoritis untuk penelitian selanjutnya agar dapat memberikan kontribusi yang akan membahas tentang studi evaluasi prakerin dan dapat memberikan kontribusi terhadap khasanah ilmu dalam hal mengevaluasi suatu program. Secara praktis untuk penelitian selanjutnya agar temuan penelitiannya nanti dapat digunakan sebagai koreksi untuk perbaikan dalam pelaksanaan prakerin yang akan datang. Selanjutnya dalam melaksanakan pembekalan lebih

bagus lagi mengundang pihak perusahaan untuk memberikan edukasi tentang komoditi yang akan siswa hadapi dalam proses praktik nanti, sehingga siswa benar-benar sudah siap dalam menjalani prakerin nantinya. Selanjutnya melengkapi sarana dalam proses pembekalan siswa yang masih kurang memadai. Dalam hal manajemen yang perlu dilakukan adalah penataan manajemen kepanitiaan, melaksanakan kerjasama secara berkala agar terjalin kebersamaan. Selanjutnya revisi buku panduan prakerin agar kegiatan yang dilakukan lebih terperinci lagi. Aktif melaksanakan monitoring dan evaluasi.

5.3 Rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut

Melihat hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap evaluasi manajemen program praktik kerja industri (prakerin) yang hasilnya sangat sesuai, diharapkan penelitian yang akan datang mengarah kepada kepuasan sasaran program. Selanjutnya penelitian lebih mengarah lagi seberapa besar pengaruh siswa prakerin terhadap kinerja pembimbing lapangan, atau penelitiannya lebih mengarah lagi ke seberapa besar manfaat siswa prakerin terhadap naik turunnya produktivitas diperusahaan. Agar hasil dari penelitian dapat memberikan masukan untuk sekolah dan perusahaan untuk kebaikan dimasa yang akan datang.